

Pengembangan Pembibitan Unggul (NOEL-Nursery Of Excellence) di Aceh



Foto oleh : Pratiknyo Purnimosidhi (1&2) & James M. Roshetko (3&4)



1. Permasalahan

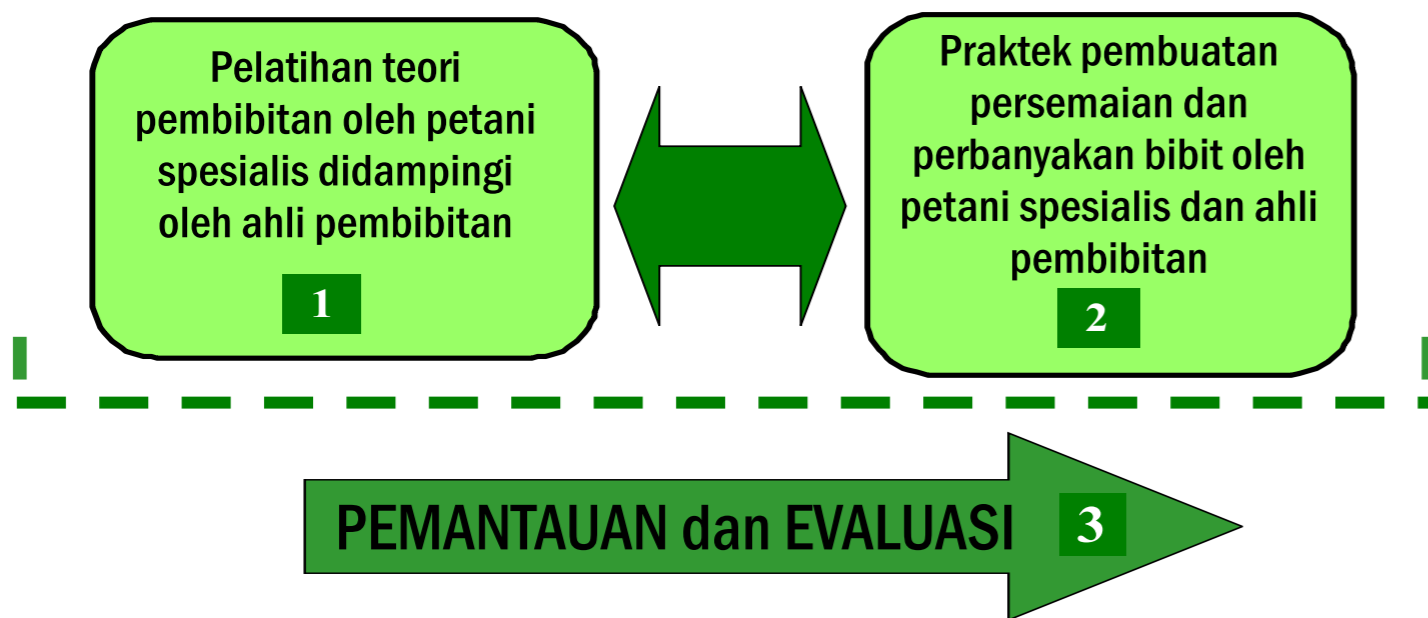
Pola kebun yang umum terdapat di Aceh adalah wanatani dengan jenis tanaman karet, coklat, kelapa sawit, kelapa, pinang dan buah-buahan. Kebun tersebut berupa kebun tua dimana masyarakat menggantungkan hidup dan pendapatannya. Namun pada saat terjadi gelombang tsunami, kebun-kebun yang berada dekat dengan pesisir mengalami kehancuran akibat air laut berkadar garam tinggi masuk dan menggenangi kebun. Upaya untuk mengembalikan fungsi kebun sebagai sumber mata pencaharian, telah dilakukan oleh pemerintah pusat/lokal serta LSM lokal maupun internasional dengan menanami kembali kebun-kebun yang rusak. Bibit yang digunakan untuk penanaman merupakan bibit jadi yang didatangkan dari luar. Sayangnya bibit jadi tersebut tidak diketahui mutunya, berharga mahal dan didatangkan dari luar propinsi. Untuk itu ICRAF, WINROCK dan CIDA pada tahun 2007/2008 berperan serta dalam mendukung dan mempercepat pembangunan sektor pertanian di propinsi Nangro Aceh Darussalam melalui pengembangan pembibitan lokal agar diperoleh bibit unggul.

2. Sasaran

Program pengembangan pembibitan dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Aceh Jaya, Aceh Barat dan Pidie (Pidie dan Pidie Jaya). Masing-masing kabupaten akan dibangun 2 lokasi pembibitan besar yaitu di dinas terkait dengan kapasitas 100.000 bibit dan 7 lokasi pembibitan kelompok tani dan dayah dengan kapasitas masing-masing 10.000 bibit. Selanjutnya 9 lokasi sasaran dibuat klaster untuk rencana tindak lanjut

3. Pelaksanaan

Pengembangan pembibitan berbasis masyarakat ini dilakukan melalui 3 proses yang saling terkait; 1) pelatihan, 2) praktek untuk materi pembuatan persemaian dan perbanyakan bibit tanaman perkebunan dan hortikultura, 3) monitoring atau pemantauan. Pelatihan untuk setiap kelompok dilakukan selama 3 hari, hari pertama pemberian materi yaitu teori dan langkah tindak lanjut diberikan pada hari berikutnya. Pelatihan ini dilakukan secara bergilir dari klaster ke klaster.



4. Strategi pelatihan

Pelatihan akan dipandu oleh petani ahli pembibitan dan didampingi oleh ahli pembibitan untuk melatih kelompok dari klaster ke klaster. Petani ahli akan tinggal bersama masyarakat, dengan harapan pembelajaran pengembangan perbanyakan bibit ini akan berjalan setiap saat.

Proses pelatihan dalam klaster 1-2 :

- Pada masing masing lokasi pembibitan dibentuk klaster kelompok. Tiap klaster kelompok terdiri dari kelompok pembibitan untuk dinas terkait, kelompok binaan inti dan kelompok binaan susulan (Gambar 1).
- Pelatihan dipandu oleh petani ahli dan ahli pembibitan yang tinggal bersama masyarakat agar proses pembelajaran berjalan setiap saat
- Proses Pelatihan dalam Klaster adalah sebagai berikut:

Kelompok	Minggu ke-					
	1	2	3	4	5	6
A						
B + Susulan						
C						
D + Susulan						
E						
F + Susulan						

■ Pelatihan ■ Praktek ■ Pemantauan

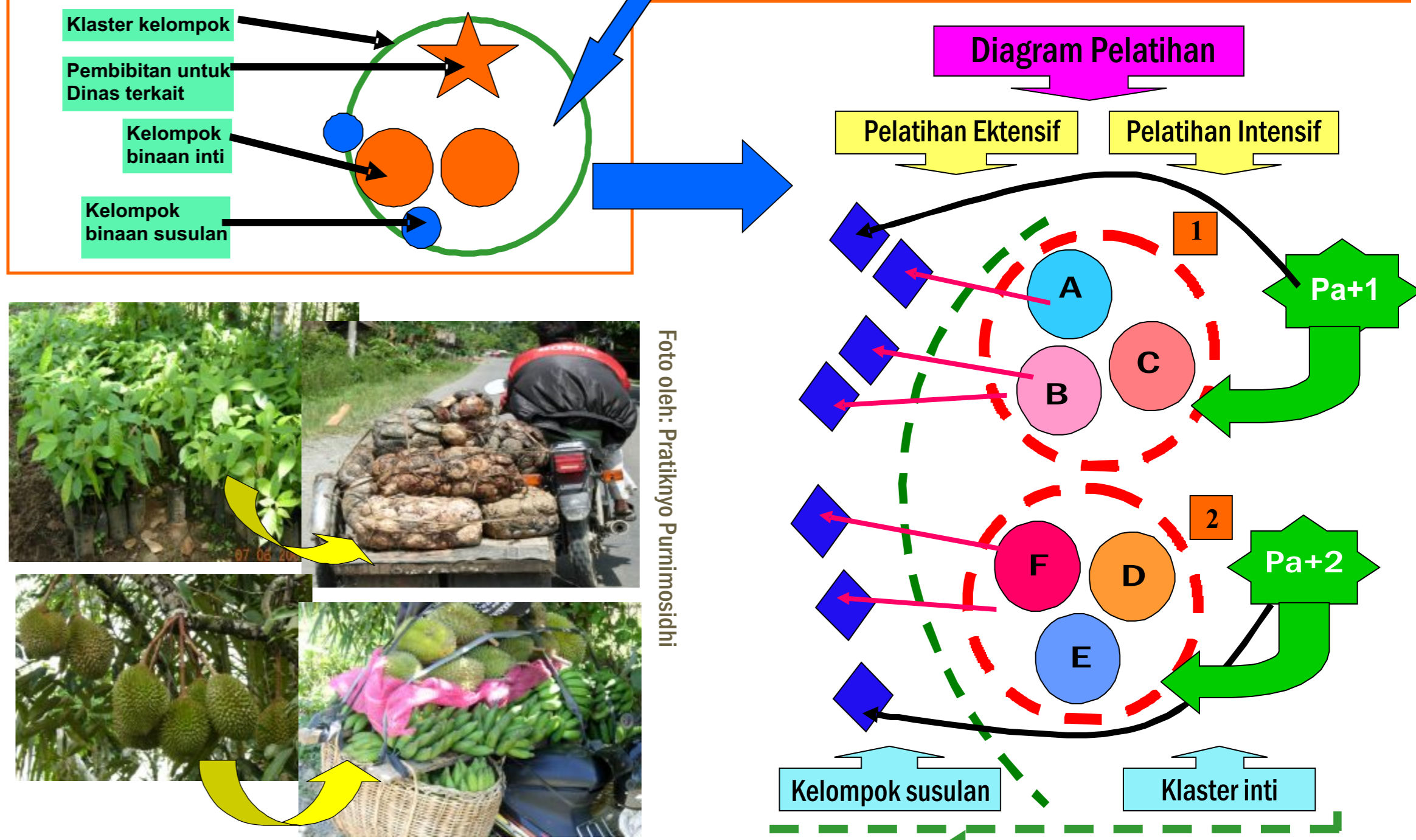
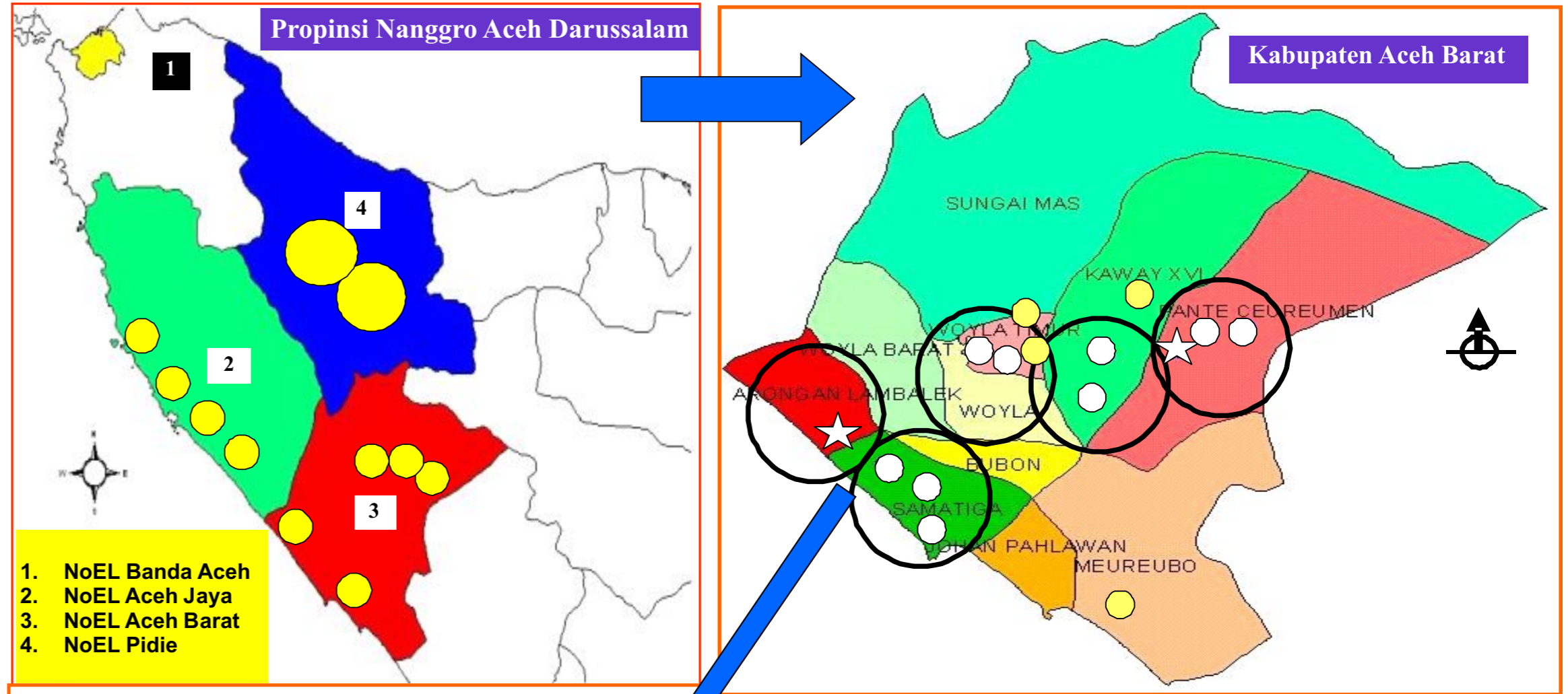
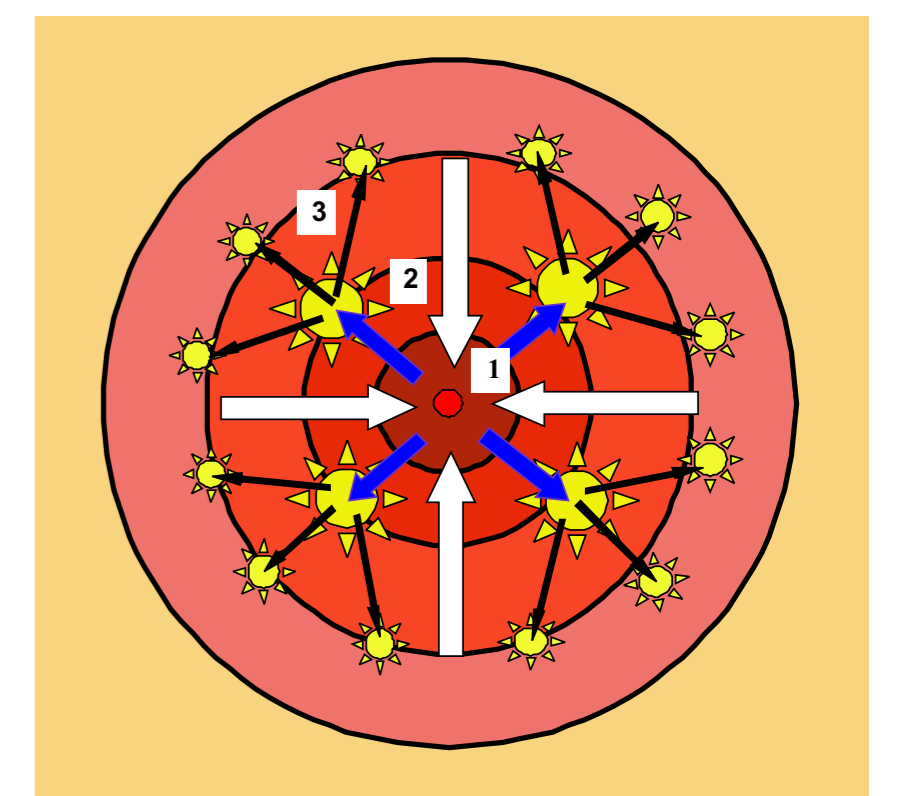


Foto oleh: Pratiknyo Purnimosidhi

5. Harapan

- Melalui proses pelatihan masyarakat dapat mengembangkan pembibitan tanaman unggulan
- Ilmu pembibitan dapat tersebar dari satu kelompok ke kelompok lain dan atau perseorangan
- Lahir tempat-tempat pembibitan kelompok atau perseorangan
- Tersedia bibit buah-buahan, tanaman perkebunan (karet dan coklat) di banyak tempat
- Adanya kepercayaan lokal untuk membeli bibit tanaman di pasar lokal
- Terjadi perbaikan pengelolaan pertanian dengan tersediannya bibit unggul di pasar lokal
- Meningkatkan pendapatan petani dan dayah dari sektor pertanian pada umumnya dan dari usaha pembibitan pada khususnya



2008

Januari

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

1 Tahun Baru 10 Tahun Baru Islam 1429H

Februari

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	

7 Tahun Baru Imlek 2559

Maret

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

20 Maulid Nabi Muhammad SAW 21 Wafat Isa Al-Masih

April

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Mei

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1 Kenaklan Isa Al-Masih 20 Hari Raya Waisak

Juni

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

Juli

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

30 Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Agustus

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

17.18 HUT Kemerdekaan RI

September

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Oktober

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1.2 Hari Raya Idul Fitri 1429H

November

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

Desember

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

8 Idul Adha 1428H 25 Hari Raya Natal 29 Tahun Baru Islam 1430H